

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Lokasi Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Umum Benang Polyester DTY	7
2.2 Tinjauan Umum Benang Teton Rayon (TR)	9
2.3 Kain Sarung	10
2.4 Kain Tenun Konstruksi A dan B	10
2.4.1 Anyaman Polos	10
2.4.2 Nomor Benang	11
2.4.3 Total Benang	11
2.5 Proses Persiapan Pertenunan	11
2.5.1 Alur proses	12
2.5.2 Proses Penghanian (<i>Warping</i>)	13
2.5.3 Proses Penganjian <i>Sizing</i>	14
2.6 Metode Stastistika	15
BAB III PEMECAHAN MASALAH	17
3.1 Pengamatan	17
3.2 Persiapan Bahan Baku	17
3.3 Pengamatan Proses <i>Warping</i>	17
3.4 Pengamatan Proses <i>Sizing</i>	19
3.5 Pengamatan Putus Lusi di Mesin Tenun	19

3.6	Pengujian Sifat Fisik Kain.....	20
3.6.1	Pengujian Gramasi Kain.....	20
3.6.2	Pengujian Tebal Kain	20
3.6.3	Pengujian Kekuatan Tarik	21
3.6.4	Pengujian Kekuatan Sobek Kain	21
3.6.5	Pengujian Kelangkaan Kain.....	22
3.6.6	Pengujian Perubahan Dimensi Kain	23
3.7	Hasil Pengamatan Waktu Produksi	25
3.8	Data Hasil Pengamatan Produksi di Mesin Tenun.....	27
3.9	Data Hasil Pengamatan Putus Lusi di Mesin Tenun	27
3.10	Data Hasil Pengujian Sifat Fisik Kain.....	27
3.10.1	Pengujian Gramasi Kain.....	27
3.10.2	Pengujian Ketebalan Kain	28
3.10.3	Pengujian Kekuatan Tarik Kain	28
3.10.4	Pengujian Kekuatan Sobek Kain	28
3.10.5	Pengujian Kelangkaan Kain.....	29
3.10.6	Pengujian Perubahan Dimensi Kain	29
BAB IV DISKUSI		30
4.1	Perbedaan Waktu Proses Persiapan Pertenunan.....	30
4.2	Jenis Benang Lusi terhadap Putus Benang Lusi di Pertenunan.....	30
4.3	Perbedaan Produksi di Mesin Tenun.....	32
4.4	Gramasi Kain Tenun pada Konstruksi A dan Konstruksi B	33
4.5	Ketebalan Kain pada Konstruksi A dan Konstruksi B.....	34
4.6	Kekuatan Tarik Kain pada Konstruksi A dan Konstruksi B.....	34
4.7	Kekuatan Sobek Kain pada Konstruksi A dan Konstruksi B.....	35
4.8	Kelangkaan Kain pada Konstruksi A dan Konstruksi B	37
4.9	Perubahan Dimensi Kain pada Konstruksi A dan Konstruksi B.....	38
4.10	Perbandingan Kain Konstruksi A dan Konstruksi B dengan SNI Sarung Tradisional.....	38
BAB V PENUTUP		40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....		41
LAMPIRAN.....		44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Konstruksi kain A dan B	10
Tabel 3. 1 Spesifikasi kain	17
Tabel 3. 2 Kondisi mesin pada Konstruksi A dan B	20
Tabel 3. 3 Waktu persiapan pertenunan	25
Tabel 3. 4 Data hasil pengamatan rata-rata produksi di mesin tenun/sif	27
Tabel 3. 5 Data Hasil Pengamatan rata-rata putus lusi di mesin tenun/sif	27
Tabel 3. 6 Data hasil pengujian gramasi	27
Tabel 3. 7 Data hasil pengujian ketebalan kain	28
Tabel 3. 8 Data hasil pengujian kekuatan tarik kain	28
Tabel 3. 9 Data hasil pengujian kekuatan sobek kain	28
Tabel 3. 10 Data hasil pengujian kelangsaian kain	29
Tabel 3. 11 Data hasil pengujian perubahan dimensi kain	29
Tabel 4. 1 Perbandingan jenis konstruksi dengan standar SNI Sarung tenun	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Diagram alir penelitian.....	5
Gambar 2. 1 Prinsip dasar proses tekstur dengan metoda puntiran palsu	8
Gambar 2. 2 Skema persiapan benang lusi TR untuk pertenunan	12
Gambar 2. 3 Skema persiapan benang lusi Polyester DTY untuk pertenunan ...	13
Gambar 4. 1 Diagram batang waktu persiapan pertenunan/beam	30
Gambar 4. 3 Diagram batang putus lusi di mesin tenun.....	31
Gambar 4. 4 Diagram batang waktu berhenti mesin tenun akibat putus lusi	32
Gambar 4. 2 Diagram batang produksi di mesin tenun	32
Gambar 4. 5 Diagram batang pengujian gramasi kain	33
Gambar 4. 6 Diagram batang pengujian ketebalan kain	34
Gambar 4. 7 Diagram batang pengujian kekuatan tarik kain.....	35
Gambar 4. 8 Diagram batang pengujian kekuatan sobek kain	36
Gambar 4. 9 Diagram batang pengujian kelangsaian kain	37
Gambar 4. 10 Diagram batang pengujian perubahan dimensi kain	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data pengujian benang lusi TR 30 di laboratorium PT X	44
Lampiran 2 Data pengujian benang DTY di laboratorium PT X	45
Lampiran 3 Data pengamatan produksi di mesin tenun	46
Lampiran 4 Data pengamatan putus lusi di mesin tenun.....	47
Lampiran 5 Data pengujian gramasi kain	48
Lampiran 6 Data pengujian ketebalan kain	49
Lampiran 7 Data pengujian kekuatan tarik kain	50
Lampiran 8 Data pengujian kekuatan sobek	51
Lampiran 9 Data pengujian kelangsaian kain.....	52
Lampiran 10 Data pengujian perubahan dimensi kain	54

